

**ANALISIS PENERAPAN FUNGSI DAN MANAJEMEN DALAM
MENINGKATKAN KINERJA LEMBAGA PENDIDIKAN USIA DINI
(STUDI KASUS PADA PIAUD UIN RADEN FATAH)**

¹Fahmi, ²Eca Bunga Mentari, ³Marsyanda, ⁴Amrina Rosyada,
⁵Hanif Afifathur Rohmah

^{1,2,3,4,5} PIAUD Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
fahmi_uin@radenfatah.ac.id ¹, ecabungamentari54@gmail.com ²,
marsyanda1207@gmail.com ³, rosyadaa957@gmail.com ⁴,
hanifafifathurrohmah7@gmail.com ⁵

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of management functions (planning, organizing, actuating, and controlling) in improving the performance of early childhood education institutions in the Early Childhood Islamic Education Study Program (PIAUD) at UIN Raden Fatah. A qualitative approach with a case study method was employed through data collection techniques including observation, interviews, and documentation involving program leaders, lecturers, and educational staff. The results indicate that the implementation of management functions has been carried out systematically: planning includes the formulation of vision and mission as well as structured work programs; organizing is conducted through a clear division of tasks; the implementation of academic and non-academic activities is relatively in accordance with the plan despite some technical constraints; and controlling is conducted through periodic evaluations. This effective implementation contributes to improving learning quality, educators' professionalism, and institutional management effectiveness. Therefore, continuous optimization of management functions is the key to improving the quality of early childhood education.

Keywords: *management functions, institutional performance, early childhood education, PIAUD, educational management*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis penerapan fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan) dalam meningkatkan kinerja lembaga pendidikan anak usia dini pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) UIN Raden Fatah. Pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus digunakan, melalui teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap pimpinan program studi, dosen, serta tenaga kependidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan fungsi manajemen berjalan secara sistematis perencanaan mencakup penyusunan visi-misi dan program kerja terarah pengorganisasian melalui pembagian tugas yang jelas pelaksanaan kegiatan akademik-nonakademik relatif sesuai rencana meski ada kendala teknis serta pengawasan melalui evaluasi berkala. Penerapan efektif ini berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran, profesionalitas tenaga pendidik, dan

efektivitas pengelolaan lembaga. Oleh karena itu, optimalisasi fungsi manajemen secara berkelanjutan menjadi kunci utama peningkatan mutu pendidikan anak usia dini.

Kata Kunci: fungsi manajemen, kinerja lembaga, pendidikan anak usia dini, PIAUD, manajemen pendidikan

A. Pendahuluan

Menurut Sinta Zakiyah et al., (2024), pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan tahap pendidikan yang sangat fundamental dalam proses perkembangan manusia. Pada fase ini, anak berada pada masa emas (golden age), yaitu periode yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter, perkembangan kognitif, bahasa, sosial-emosional, serta nilai-nilai moral dan spiritual. Oleh karena itu, penyelenggaraan pendidikan pada jenjang ini harus dilakukan secara terencana, sistematis, dan berkualitas agar mampu memberikan stimulasi yang optimal bagi tumbuh kembang anak. PAUD secara tidak langsung menjadi fondasi utama dalam membentuk kualitas sumber daya manusia di masa depan (Daulay, 2025).

Menurut Wardatushobariah & Dazia, (2025), manajemen pendidikan merupakan proses pengelolaan sumber daya pendidikan

secara sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal. Hal ini menegaskan bahwa manajemen mencakup fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang harus dijalankan secara terpadu. Sejalan dengan hal tersebut, manajemen pendidikan adalah suatu proses yang terintegrasi dalam mengelola seluruh komponen pendidikan secara efektif dan efisien (Galuh Ajeng Fildzah Amalia et al., 2024). Dengan demikian, penerapan fungsi manajemen yang tepat akan berpengaruh langsung terhadap peningkatan kinerja lembaga pendidikan.

Dalam praktiknya, pengelolaan lembaga pendidikan anak usia dini masih menghadapi berbagai permasalahan, seperti kurang optimalnya perencanaan program, lemahnya koordinasi antar tenaga pendidik, keterbatasan sarana dan prasarana, serta kurangnya evaluasi yang berkelanjutan. Menurut Sundari, (2025) permasalahan tersebut dapat

memengaruhi kualitas layanan pendidikan yang diberikan kepada peserta didik. Bahkan, “kelemahan dalam fungsi pengawasan menjadi salah satu penyebab utama tidak tercapainya tujuan program pendidikan secara maksimal (Soesetyo, 2026). Hal ini menunjukkan bahwa pengawasan menjadi aspek penting dalam menjamin keberhasilan manajemen pendidikan.

Menurut Siti Nur Azizah & Muhammad Taufiq Hidayat, (2023) pengelolaan lembaga pendidikan yang baik akan berpengaruh terhadap peningkatan kualitas layanan dan kinerja organisasi. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) UIN Raden Fatah sebagai lembaga yang berperan dalam mencetak calon pendidik PAUD dituntut untuk memiliki sistem manajemen yang efektif dan profesional. PIAUD tidak hanya berfokus pada kegiatan akademik, tetapi juga pada pengelolaan kelembagaan secara menyeluruh. Hal ini sejalan dengan pendapat bahwa keberhasilan lembaga pendidikan sangat dipengaruhi oleh efektivitas

penerapan fungsi manajemen dalam organisasi.

Namun demikian, dalam implementasinya, penerapan fungsi manajemen di PIAUD UIN Raden Fatah masih menghadapi berbagai tantangan, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, maupun pengawasan. Menurut Permanasari et al., (2024), keberhasilan organisasi pendidikan sangat ditentukan oleh konsistensi dalam menerapkan fungsi manajemen secara berkelanjutan. Bahkan dinyatakan bahwa organisasi yang mampu mengelola fungsi manajemen secara konsisten akan lebih mudah mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, diperlukan analisis yang mendalam mengenai penerapan fungsi manajemen dalam meningkatkan kinerja lembaga pendidikan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam meningkatkan kinerja lembaga pendidikan anak usia dini pada Program Studi PIAUD UIN Raden Fatah. Penelitian ini diharapkan dapat

memberikan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas penerapan fungsi manajemen serta menjadi bahan evaluasi dan rekomendasi dalam upaya peningkatan mutu lembaga pendidikan anak usia dini.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami secara mendalam penerapan fungsi manajemen dalam meningkatkan kinerja lembaga pendidikan anak usia dini pada Program Studi PIAUD UIN Raden Fatah. Subjek penelitian meliputi pimpinan program studi, dosen, dan tenaga kependidikan yang terlibat dalam pengelolaan lembaga.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran langsung mengenai aktivitas manajemen di lingkungan program studi. Wawancara dilakukan secara mendalam kepada informan guna mendapatkan informasi yang relevan dengan fokus penelitian.

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa arsip, laporan kegiatan, serta dokumen pendukung lainnya.

Teknik analisis data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui teknik triangulasi sumber dan teknik, sehingga data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan fungsi manajemen pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) UIN Raden Fatah telah dilaksanakan melalui empat fungsi utama, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Keempat fungsi tersebut tidak berdiri sendiri, melainkan saling berkaitan dan membentuk suatu sistem manajemen yang terintegrasi dalam mendukung peningkatan kinerja lembaga pendidikan. Penerapan fungsi manajemen ini terlihat dalam berbagai aspek pengelolaan, baik dalam kegiatan akademik maupun

non-akademik, yang dilaksanakan secara terarah dan sistematis. Hal ini sejalan dengan pendapat Zuwaibatul Aslamiyah et al., (2025) yang menyatakan bahwa fungsi manajemen merupakan satu kesatuan yang saling berkaitan dalam mencapai tujuan organisasi.

Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa lembaga telah berupaya mengoptimalkan setiap fungsi manajemen sesuai dengan kebutuhan dan kondisi yang ada. Fungsi perencanaan menjadi dasar dalam menentukan arah kebijakan dan program kerja lembaga, yang kemudian diimplementasikan melalui pengorganisasian yang jelas dan terstruktur. Selanjutnya, pelaksanaan program dilakukan dengan melibatkan seluruh unsur dalam lembaga, meskipun dalam praktiknya masih ditemukan beberapa kendala teknis. Sementara itu, fungsi pengawasan berperan sebagai alat evaluasi untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini didukung oleh pendapat Siti Nur Azizah & Muhammad Taufiq Hidayat, (2023) yang menyatakan bahwa manajemen yang efektif akan

meningkatkan kinerja organisasi secara menyeluruh.

Lebih lanjut, penerapan keempat fungsi manajemen tersebut memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja lembaga, yang ditunjukkan melalui meningkatnya kualitas pembelajaran, efektivitas pelaksanaan program, serta profesionalitas tenaga pendidik dan kependidikan. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen yang baik mampu menjadi faktor pendukung utama dalam mencapai tujuan pendidikan secara optimal. Namun demikian, hasil penelitian juga mengungkapkan bahwa masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, terutama dalam hal koordinasi, pemanfaatan sumber daya, serta konsistensi dalam pelaksanaan evaluasi. Temuan ini sejalan dengan Zuwaibatul Aslamiyah et al., (2025) yang menyatakan bahwa kualitas kinerja lembaga sangat dipengaruhi oleh optimalisasi pengelolaan sumber daya yang dimiliki.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan fungsi manajemen di Program Studi PIAUD UIN Raden Fatah telah berjalan dengan cukup baik, namun masih memerlukan upaya penguatan dan

pengembangan secara berkelanjutan agar mampu meningkatkan kinerja lembaga secara lebih optimal.

1. Perencanaan (*Planning*)

Berdasarkan hasil penelitian, fungsi perencanaan pada Program Studi PIAUD UIN Raden Fatah telah dilaksanakan melalui penyusunan visi dan misi yang jelas serta program kerja yang terarah. Perencanaan dilakukan secara sistematis dengan melibatkan berbagai unsur lembaga, seperti pimpinan program studi, dosen, dan tenaga kependidikan. Keterlibatan berbagai pihak ini menunjukkan adanya pendekatan partisipatif dalam proses perencanaan, sehingga program yang disusun lebih relevan dengan kebutuhan lembaga. Hal ini sejalan dengan Siti Nur Azizah & Muhammad Taufiq Hidayat, (2023) yang menyatakan bahwa perencanaan merupakan tahap awal yang menentukan arah organisasi.

Program kerja yang dirancang mencakup kegiatan akademik, seperti pengembangan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, serta kegiatan non-akademik seperti pelatihan,

seminar, dan kegiatan pengembangan mahasiswa. Perencanaan juga disusun dengan mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal lembaga, sehingga lebih adaptif terhadap perubahan dan tantangan yang dihadapi. Menurut Galuh Ajeng Fildzah Amalia et al., (2024), perencanaan merupakan langkah awal yang sangat penting dalam menentukan arah dan tujuan organisasi, karena tanpa perencanaan yang matang, pelaksanaan kegiatan tidak akan berjalan secara optimal.

Lebih lanjut, hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan yang baik mampu memberikan arah yang jelas dalam pelaksanaan program serta menjadi dasar dalam proses evaluasi. Hal ini menunjukkan bahwa fungsi perencanaan memiliki peran strategis dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja lembaga pendidikan.

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Fungsi pengorganisasian dalam penelitian ini diwujudkan melalui pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas

kepada setiap tenaga pendidik dan kependidikan. Struktur organisasi pada Program Studi PIAUD UIN Raden Fatah telah disusun secara sistematis dan disesuaikan dengan kebutuhan lembaga. Setiap individu memiliki peran dan fungsi yang spesifik, sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berjalan lebih terarah dan terkoordinasi.

Pengorganisasian yang baik juga terlihat dari adanya mekanisme koordinasi yang dilakukan secara rutin, baik melalui rapat maupun komunikasi internal lainnya. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap program kerja dapat dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembagian tugas yang jelas mampu meningkatkan efektivitas kerja serta mengurangi potensi terjadinya tumpang tindih pekerjaan.

Menurut Yuningsih et al., (2025), pengorganisasian yang efektif akan meningkatkan efisiensi kerja serta memperkuat kerjasama antar anggota organisasi. Dengan demikian,

fungsi pengorganisasian memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan produktif dalam lembaga pendidikan.

3. Pelaksanaan (*Actuating*)

Pada tahap pelaksanaan, hasil penelitian menunjukkan bahwa berbagai program yang telah direncanakan dapat dilaksanakan dengan cukup baik, baik dalam kegiatan akademik maupun non-akademik. Proses pembelajaran dilaksanakan secara terstruktur dengan memperhatikan kebutuhan peserta didik, serta didukung oleh tenaga pendidik yang kompeten. Selain itu, kegiatan pendukung seperti seminar, pelatihan, dan pengembangan kompetensi mahasiswa juga turut dilaksanakan secara rutin.

Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan sarana dan prasarana, serta koordinasi yang belum sepenuhnya optimal. Kendala tersebut menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan program secara maksimal. Meskipun demikian, secara umum

pelaksanaan kegiatan tetap menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan kinerja lembaga.

Hal ini sejalan dengan pendapat Soesetyo, (2026) yang menyatakan bahwa keberhasilan pelaksanaan program sangat dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya manusia dan sarana pendukung yang dimiliki lembaga. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan kualitas sumber daya dan fasilitas untuk mendukung pelaksanaan kegiatan secara optimal.

4. Pengawasan (*Controlling*)

Fungsi pengawasan dalam penelitian ini dilakukan melalui evaluasi berkala terhadap seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan. Evaluasi dilakukan secara sistematis untuk menilai tingkat keberhasilan program serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi selama pelaksanaan. Proses pengawasan ini melibatkan pimpinan dan seluruh unsur terkait dalam lembaga.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengawasan yang dilakukan secara rutin mampu

membantu lembaga dalam melakukan perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan. Evaluasi yang dilakukan tidak hanya berfungsi sebagai alat kontrol, tetapi juga sebagai dasar dalam pengambilan keputusan untuk perencanaan program selanjutnya.

Menurut Sundari, (2025), pengawasan merupakan fungsi penting dalam manajemen yang bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, pengawasan yang efektif akan mendukung terciptanya manajemen yang berkualitas dan berkelanjutan dalam lembaga pendidikan.

Pembahasan

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan fungsi manajemen pada Program Studi PIAUD UIN Raden Fatah telah berjalan dengan cukup baik dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kinerja lembaga. Keempat fungsi manajemen, yaitu perencanaan,

pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, telah diterapkan secara sistematis dan saling terintegrasi dalam mendukung tercapainya tujuan lembaga. Penerapan fungsi-fungsi tersebut tidak hanya berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran, tetapi juga pada profesionalitas tenaga pendidik dan efektivitas pengelolaan organisasi secara keseluruhan.

Dari aspek perencanaan, lembaga telah mampu merumuskan visi, misi, serta program kerja yang jelas dan terarah. Perencanaan yang matang ini menjadi landasan utama dalam pelaksanaan kegiatan, sehingga setiap program yang dijalankan memiliki arah dan tujuan yang jelas. Selanjutnya, pada aspek pengorganisasian, pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas telah menciptakan struktur kerja yang efektif dan mendukung koordinasi antar anggota organisasi. Hal ini menunjukkan bahwa pengorganisasian yang baik mampu meningkatkan efisiensi kerja serta meminimalisir terjadinya tumpang tindih tugas.

Pada tahap pelaksanaan, berbagai program yang telah direncanakan dapat

diimplementasikan dengan cukup baik, meskipun masih terdapat beberapa kendala teknis. Pelaksanaan kegiatan yang melibatkan seluruh unsur lembaga menunjukkan adanya kerjasama yang baik dalam mencapai tujuan bersama. Sementara itu, fungsi pengawasan melalui evaluasi berkala memberikan kontribusi penting dalam menjaga kualitas pelaksanaan program serta menjadi dasar dalam melakukan perbaikan berkelanjutan.

Temuan penelitian ini memperkuat pendapat Wardatushobariah & Dazia, (2025) yang menyatakan bahwa keberhasilan organisasi pendidikan sangat ditentukan oleh konsistensi dalam menerapkan fungsi manajemen secara berkelanjutan. Dengan kata lain, semakin baik penerapan fungsi manajemen, maka semakin tinggi pula tingkat kinerja dan mutu lembaga pendidikan yang dihasilkan.

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala yang masih dihadapi oleh lembaga, seperti keterbatasan sarana dan prasarana, serta koordinasi yang belum sepenuhnya optimal. Keterbatasan fasilitas dapat

menghambat pelaksanaan program secara maksimal, sedangkan koordinasi yang kurang efektif dapat mempengaruhi kelancaran komunikasi dan kerja sama antar anggota organisasi. Oleh karena itu, diperlukan upaya perbaikan secara berkelanjutan, seperti peningkatan fasilitas pendukung, penguatan sistem koordinasi, serta optimalisasi evaluasi kinerja.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan fungsi manajemen yang baik dan konsisten merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kinerja lembaga pendidikan anak usia dini. Upaya penguatan pada setiap fungsi manajemen perlu terus dilakukan agar lembaga mampu berkembang secara optimal dan berkelanjutan dalam menghadapi berbagai tantangan di bidang Pendidikan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan fungsi manajemen pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) UIN Raden Fatah yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan telah berjalan dengan

cukup baik dan sistematis. Keempat fungsi manajemen tersebut saling terintegrasi dan berperan penting dalam meningkatkan kinerja lembaga pendidikan, baik dalam aspek kualitas pembelajaran, profesionalitas tenaga pendidik, maupun efektivitas pengelolaan lembaga secara keseluruhan.

Fungsi perencanaan dilaksanakan melalui penyusunan visi, misi, dan program kerja yang terarah, sedangkan fungsi pengorganisasian diwujudkan melalui pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas. Selanjutnya, fungsi pelaksanaan menunjukkan bahwa program yang telah direncanakan dapat berjalan dengan cukup baik meskipun masih terdapat beberapa kendala teknis. Sementara itu, fungsi pengawasan dilakukan melalui evaluasi berkala yang berperan dalam memastikan tercapainya tujuan serta sebagai dasar perbaikan berkelanjutan.

Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala dalam penerapan fungsi manajemen, seperti keterbatasan sarana dan prasarana serta koordinasi yang belum optimal. Oleh karena itu, diperlukan upaya

peningkatan secara berkelanjutan, baik dalam penguatan sumber daya, peningkatan fasilitas, maupun optimalisasi sistem koordinasi dan evaluasi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan fungsi manajemen yang efektif dan konsisten merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kinerja lembaga pendidikan anak usia dini. Optimalisasi fungsi manajemen secara berkelanjutan perlu terus dilakukan agar lembaga mampu berkembang secara lebih baik dan mampu menghadapi tantangan dalam dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Daulay, A. M. (2025). *Pendidikan Anak Usia Dini: Fondasi Emas bagi Generasi Masa Depan*. 04.
- Galuh Ajeng Fildzah Amalia, Fira Aprilia Nur Rahma, Tri Cahyo Kuswarian, & Hesti Kusumaningrum. (2024). POAC dalam Transformasi Manajemen Sekolah: Dari Teori ke Praktik. *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 133–147. <https://doi.org/10.62383/hardik.v2i1.1024>
- Permanasari, R., Elizah, T., & Putri, N. (2024). *Sinergi Manajemen Sumber Daya Manusia, Motivasi dan Kinerja Staf pada Lembaga Pendidikan Islam Unit Tiptd IAIN Curup*.
- Sinta Zakiyah, Nurul Hidayah Hasibuan, Aufa Yasifa, Suhaila Putri Siregar, & Olivia Wahyu Ningsih. (2024). Perkembangan Anak pada Masa Sekolah Dasar. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(1), 71–79. <https://doi.org/10.54259/diajar.v3i1.2338>
- Siti Nur Azizah & Muhammad Taufiq Hidayat. (2023). Pengaruh Akuntabilitas, Sistem Pengendalian Intern, dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Organisasi pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Surabaya. *Journal of Student Research*, 1(2), 155–175. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i2.976>
- Soesetyo, S. S. (2026). *Implementasi Manajemen Pendidikan Islam Terpadu dan Dampaknya Terhadap Prestasi Akademik, Kejujuran, dan Karakter Siswa*. 10.
- Sundari, D. (2025). *Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*.
- Wardatushobariah, N., & Dazia, R. (2025). Implementasi Manajemen Berbasis Nilai Islam di Lembaga Pendidikan: Kajian Pustaka Kritis. *Juni*, 5(1).
- Yuningsih, T. T., Zuraidah, M., Aini, N., Satria, W., & Ramadhan, W. (2025). *Peran Manajemen Organisasi Pendidikan dalam Meningkatkan Kinerja Lembaga Pendidikan*. 1.
- Zuwaibatul Aslamiyah, Romi Rizal Fauzi, Salman Al Farisi, & Muhammad Saifurrahman. (2025). Manajemen Pendidikan di Tengah Pertentangan Nilai, Kebijakan, dan Kepentingan Stakeholder. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 3(5), 227–239. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v3i5.1811>